



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *the one group pretest-posttest design* (Fraenkel and Wallen, 1993: 246)

### B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) studi pendahuluan, (2) merancang model hipotetik dan merumuskan model awal layanan bimbingan keterampilan hidup berlandaskan *Tri Hita Karana*, (3) validasi model, dan (4) perumusan model akhir layanan bimbingan keterampilan hidup berlandaskan *Tri Hita Karana*. Kegiatan penelitian pada setiap tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Studi pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Mengkaji karakteristik generasi muda dan penguasaan keterampilan hidup dari kelima kelompok belajar keterampilan hidup di Desa Baha, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

- b. Melakukan survey tentang pelaksanaan pembelajaran program pendidikan keterampilan hidup di masyarakat.
- c. Mengkaji pihak-pihak yang terlibat dan peran masing-masing pihak yang terlibat dalam pembelajaran program pendidikan keterampilan hidup di masyarakat.
- d. Pengorganisasian materi bimbingan keterampilan hidup berlandaskan *Tri Hita Karana*.

## 2. Merancang model hipotetik

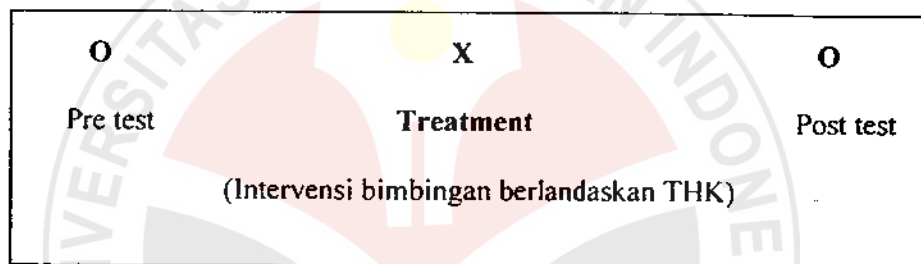
Model hipotetik layanan bimbingan keterampilan hidup berlandaskan *Tri Hita Karana* dikembangkan berdasarkan kajian teoretik, kondisi objektif lapangan, dan kajian hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menghasilkan model awal layanan bimbingan keterampilan hidup berlandaskan *Tri Hita Karana* sehingga dapat meningkatkan *general lifeskills* warga belajar dalam pembelajaran program pendidikan keterampilan hidup di Desa Baha, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

## 3. Validasi model

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Melaksanakan seminar tentang model layanan bimbingan keterampilan hidup berlandaskan *Tri Hita Karana* yang melibatkan pamong belajar/tutor, narasumber teknis, pendamping/pembimbing, dan pihak penyelenggara/pengelola, baik di tingkat provinsi maupun di tingkat desa.

- b. Melakukan uji coba model II (intervensi bimbingan berlandaskan *Tri Hita Karana*) pada kelompok yang lebih banyak, yaitu las lilin (15 warga belajar), ukir kayu (10 warga belajar), tedung (10 warga belajar), beternak itik (5 warga belajar) dan babi (5 warga belajar) yang dilakukan oleh pamong belajar/tutor, narasumber teknis, dan pembimbing dalam jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan uji coba sebelumnya. Uji coba model ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Disain eksperimen yang digunakan seperti divisualisasikan dalam gambar berikut.



- c. Melakukan analisis uji perbedaan rata-rata (uji  $t$ ). Analisis yang digunakan adalah analisis statistik parametrik dengan taraf signifikansi 0,01 ( $p < 0,01$ ) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang berarti dalam penguasaan *general lifeskills* warga belajar antara sebelum penerapan model (*pre test*) dan sesudah penerapan model (*post test*) dari kelima kelompok belajar keterampilan hidup di Desa Baha, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

#### 4. Perumusan model akhir layanan bimbingan keterampilan hidup berlandaskan Tri hita karena

Perbaiki model layanan bimbingan keterampilan hidup berlandaskan Tri hita karena ini pada hasil eksperimen. Dari hasil analisis di atas, maka dirumuskan model akhir layanan bimbingan keterampilan hidup berlandaskan Tri hita karena yang masih teruji ini serta melakukan sosialisasi, diseminasi model yang sudah diperbaiki. Untuk menghasilkan model layanan bimbingan keterampilan hidup berlandaskan Tri hita karena yang lebih sempurna, selanjutnya dilakukan pengembangan model secara terus menerus sesuai dengan dinamika dan perkembangan pendidikan.

#### C. Subjek Penelitian

Sasaran intervensi bimbingan berlandaskan *Tri Hita Karana* adalah warga belajar (generasi muda) di Desa Baha, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan *general lifeskills* warga belajar dari kelima kelompok belajar keterampilan hidup melalui intervensi layanan bimbingan keterampilan hidup berlandaskan *Tri Hita Karana* sebagai pusat kajian.

Sesuai dengan tujuan tersebut, pemilihan responden sebagai subjek penelitian dipilih dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu memilih subjek sesuai dengan tujuan penelitian dengan alasan: (1) Kelompok Pemberdayaan Pemuda Mandiri (KPPM) maupun Kelompok Pembelajaran Swadaya Masyarakat (KPSM) di Desa Baha, Kabupaten Badung, Provinsi Bali menjadi pusat

laboratorium dan kajian pengembangan pembelajaran keterampilan hidup di Provinsi Bali, dan (2) sesuai dengan kriteria populasi penelitian.

Di bawah ini, disajikan gambaran tentang jumlah peserta program pendidikan keterampilan hidup di Desa Baha, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

**Tabel 01: “Peserta program pendidikan keterampilan hidup di desa Baha, Kabupaten Badung, Provinsi Bali”**

Jenis keterampilan Hidup	Pamong belajar/Tutor	Generasi muda/warga belajar
1. Keterampilan las kerajinan tempat lilin	1	15
2. Keterampilan ukir kayu	1	10
3. Keterampilan payung	1	10
4. Keterampilan beternak itik	1	5
5. Keterampilan Beternak babi	1	5
Jumlah:	5	45

Keterangan: Masing-masing jenis keterampilan hidup yang diajarkan oleh pamong belajar/tutor dalam studi ini dipraktikkan sebanyak dua kali, yaitu: praktik keterampilan pada kelompok dan praktik keterampilan pada lembaga dunia usaha:

Praktik dalam kelompok	= 15 X 2 = 30 keterampilan hidup
	= 10 X 2 = 20 keterampilan hidup
	= 5 X 2 = 10 keterampilan hidup
Praktik dalam dunia usaha	= 15 X 2 = 30 keterampilan hidup
	= 10 X 2 = 20 keterampilan hidup
	= 5 X 2 = 10 keterampilan hidup

#### **D. Instrumen Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk menjaring data terdiri atas: (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, dan (3) inventori dimensi keterampilan hidup.

##### **1. Pedoman observasi**

Peneliti mengobservasi bagaimana pamong belajar/tutor dan narasumber teknis memberikan materi pembelajaran program pendidikan keterampilan hidup di masyarakat. Observasi dilakukan melalui pendekatan terstruktur untuk melihat aktivitas dan kreativitas para warga belajar/generasi muda dalam melakukan praktik lapangan, baik dalam praktik keterampilan pada kelompok maupun praktik keterampilan pada lembaga dunia usaha yang dinginkannya serta segala situasi dan kondisi yang sifatnya mendukung sebagai media belajar yang bersifat kondusif.

Dalam pelaksanaannya, agar observasi terarah dan informasi yang dibutuhkan seorang sesuai dengan tujuan penelitian, observasi pada penelitian ini diarahkan untuk: (a) menelusuri kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran

program pendidikan keterampilan hidup, (b) menelusuri keterampilan hidup tentang apa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kreativitas warga belajar/generasi muda, (c) menelusuri pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran program pendidikan keterampilan hidup, dan (d) menelusuri koordinasi dan kerja sama dalam pembelajaran program pendidikan keterampilan hidup di desa Baha, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

## 2. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Posisi wawancara dalam penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengembangkan model layanan bimbingan keterampilan hidup berlandaskan *Tri Hita Karana*. Dalam studi ini digunakan wawancara tidak langsung artinya wawancara dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangannya tentang orang lain, seperti meminta keterangan kegiatan pamong belajar/tutor dan narasumber teknis yang bersangkutan kepada pemerintah/penyelenggara/pengelola.

Adapun data pokok yang ingin diperoleh melalui wawancara dengan pemerintah/penyelenggara/pengelola antara lain: (a) menelusuri kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran program pendidikan keterampilan hidup, (b)



menelusuri keterampilan hidup apa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kreativitas warga belajar/generasi muda, (c) menelusuri pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran program pendidikan keterampilan hidup, dan (d) menelusuri koordinasi dan kerja sama dalam pembelajaran program pendidikan keterampilan hidup di Desa Baha, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

### 3. Inventori dimensi keterampilan hidup

Inventori dimensi keterampilan hidup dilaksanakan untuk kegiatan eksperimen dalam melengkapi data utama yang dibutuhkan, yakni untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang berarti dalam penguasaan *general lifeskills* warga belajar antara sebelum penerapan model (*pre test*) dan sesudah penerapan model (*post test*) dari kelima kelompok belajar keterampilan hidup di Desa Baha, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali

Adapun data utama yang ingin diperoleh melalui inventori dimensi keterampilan hidup terhadap warga belajar/generasi muda, yaitu: (a) mengenal diri: pengendalian situasi, motivasi bertindak, kesediaan mengambil resiko, dan memahami keunggulan dan kelemahannya, (b) membelajarkan diri: menyadari kemampuan belajarnya, mampu memecahkan masalahnya sendiri, dan mampu mengembangkan sikap saling pengertian, (c) kemandirian: mengenal diri dan lingkungan secara objektif, membuat keputusan secara tepat, mengarahkan diri sesuai dengan keputusannya, dan mampu mewujudkan diri, (d) komunikatif: mampu menyampaikan ide atau pesan, perilaku yang fleksibel, dan mampu mengutarakan perasaannya, (e) kooperatif & kolaboratif: mampu mengerjakan tugas secara bersama, adanya itikad dan sikap para anggota kelompok, memiliki



suatu tujuan bersama, dan terbangunnya rasa kebersamaan, (f) sikap solidaritas: menunjukkan sikap saling pengertian, mampu bekerjasama, bekerja dalam kelompok, mampu memecahkan masalah secara damai, dan menghargai keragaman budaya.

Adapun langkah-langkah pengembangan instrumen untuk mengukur dimensi-dimensi keterampilan hidup dilaksanakan sebagai berikut: (a) menyusun kisi-kisi, (b) merumuskan butir-butir pernyataan, dan (c) uji coba lapangan sebagai dasar penentuan tingkat kebakuan pernyataan-pernyataan yang digunakan.

**a. Menyusun kisi-kisi**

Dalam penelitian ini yang dimaksud keterampilan hidup (*general lifeskills*), yaitu: mengenal diri, membelajarkan diri, kemandirian, komunikatif, kooperatif & kolaboratif, dan sikap solidaritas. Masing-masing aspek diungkap melalui sebuah instrumen berbentuk laporan diri dengan skala yang merentang dari 0 – 4.

**b. Merumuskan butir-butir pernyataan**

Berpegang pada kisi-kisi instrumen pada Tabel 02 disusun pernyataan-pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Hasil tahap kegiatan ini adalah 95 buah pernyataan untuk mengukur dimensi-dimensi keterampilan hidup warga belajar.

**TABEL 02**  
**KISI-KISI INSTRUMEN DIMENSI –DIMENSI**  
**KETERAMPILAN HIDUP (*GENERAL LIFESKILLS*)**  
**(Untuk Uji Coba)**

INDIKATOR	POSITIF	NEGATIF	Jumlah
<b>1. Mengenal diri</b>			
a. Pengendalian situasi.	2, 3, 7, 10	17	5
b. Motivasi bertindak.	1, 5, 6, 9	13	5
c. Kesiediaan mengambil resiko.	16, 18	4, 11	5
d. Memahami keunggulan dan kelemahannya.	8, 12, 15, 20	14, 19	5
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>20</b>
<b>2. Membelajarkan diri</b>			
a. Menyadari kemampuan belajarnya.	1, 5, 7, 13	11	5
b. Mampu memecahkan masalahnya sendiri.	3, 6, 15	2,4,8	6
c. Mengembangkan sikap saling pengertian.	10, 12	9,14	4
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>15</b>
<b>3. Kemandirian</b>			
a. Mengenal diri dan lingkungan secara obyektif.	5, 7	11	3
b. Membuat keputusan secara tepat.	1, 3, 8	13,15	5

c. Mengarahkan diri sesuai dengan keputusannya.	2, 6, 10	12	4
d. Mampu mewujudkan diri.	4, 9	14	3
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>15</b>
<b>4. Komunikatif</b>			
a. Mampu menyampaikan ide atau pesan	1, 9	11	3
b. Perilaku yang fleksibel	2, 3, 4, 7, 8	13,15	7
c. Mampu mengutarakan perasaannya	5, 6, 10	12,14	5
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>15</b>
<b>5. Kooperatif &amp; kolaboratif</b>			
a. Mampu mengerjakan tugas secara bersama	1, 11	8	3
b. Adanya itikad dan sikap para anggota kelompok	2, 6,	5,12	4
c. Memiliki suatu tujuan bersama.	4, 13	15	3
d. Terbangunnya rasa kebersamaan	3, 9, 10	7,14	5
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>15</b>
<b>6. Sikap solidaritas</b>			
a. Menunjukkan sikap saling pengertian	1, 5, 9, 10	12	5
b. Mampu bekerjasama, bekerja dalam kelompok	2, 13	8,15	4



c. Mampu memecahkan masalah secara damai	4	11	
d. Menghargai keragaman budaya	3. 6. 7	14	4
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>15</b>

### c. Uji coba instrumen di lapangan

Langkah kegiatan ini bertujuan menguji kebakuan instrumen penelitian secara empirik. Syarat kebakuan soal berbentuk laporan diri yang dituntut sekurang-kurangnya adalah ketepatan bobot skala setiap pernyataan (soal), daya pembeda setiap pernyataan, keterpaduan setiap pernyataan dengan keseluruhan pernyataan, dan validitasnya. Oleh karena itu, untuk memenuhi tuntutan-tuntutan kebakuan instrumen tersebut diperlukan analisis data empirik dari lapangan dengan bantuan perhitungan statistik.

Penggunaan instrumen dalam penelitian ini, diadakan uji coba terlebih dahulu untuk mencari validitas dan reliabilitas. Uji coba dilakukan terhadap 30 orang warga belajar (sampel) yang diambil secara random. Untuk penentuan ukuran sampel minimal penelitian di ambil jumlah sampel yang tertinggi dari variabel-variabel X (sampel yang telah diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 responden, telah memenuhi kriteria pengujian sampel minimal yaitu sebanyak 21

responden), rumus yang digunakan adalah:  $n > \left[ \frac{SnZ_{1-\frac{2\alpha}{2}}}{b} \right]^2$  lihat lampiran II

dalam penelitian ini.

Untuk mencari validitas dari instrumen dimensi-dimensi keterampilan hidup (*general lifeskills*) digunakan metode *sumated ratings* dari Edward. Formula uji validitas tersebut adalah seperti berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_H - \bar{X}_L}{\sqrt{\frac{S^2_H}{N_H} + \frac{S^2_L}{N_L}}} \quad (\text{Allen L. Edward; 1957, 152}).$$

Keterangan:

- $X_H$  = rata-rata hitung kelompok atas
- $X_L$  = rata-rata hitung kelompok bawah
- $S_H$  = variansi dari jawaban kelompok atas
- $S_L$  = variansi dari jawaban kelompok bawah
- $N_H$  = jumlah subyek dalam kelompok atas
- $N_L$  = jumlah subyek dalam kelompok bawah

Setiap jawaban terhadap butir instrumen dimensi-dimensi keterampilan hidup diberi skor secara bertingkat yaitu dari 0 sampai 4. Semua instrumen tersebut disusun berdasarkan validitas isi (*content validity*) dengan jalan menjabarkan tujuan yang telah disusun (kisi-kisi instrumen) menjadi butir-butir instrumen (lampiran I dalam penelitian ini).

### 1) Pengujian bobot nilai skala pernyataan

Dalam rangka menguji nilai bobot skala pernyataan, instrumen yang sudah disempurnakan berdasarkan uji validitas dan reliabilitas diadministrasikan kepada satu kelompok belajar keterampilan hidup kerajinan las tempat lilin sebagai kelompok kontrol yang dikenai perlakuan. Kelompok ini terdiri dari 30 orang warga belajar. Analisis dilakukan untuk menguji ketepatan pembobotan skala setiap pernyataan. Dalam penelitian ini kriterianya adalah 0 – 1 – 2 – 3 – 4 untuk pernyataan positif dan 4 – 3 – 2 – 1 – 0 untuk pernyataan negatif. Setiap pernyataan yang tidak memenuhi kriteria ini dikeluarkan dari rangkaian pernyataan instrumen. Pemeriksaan bobot nilai skala ini dilaksanakan dengan cara memeriksa normalitas sebaran frekwensi jawaban responden pada kontinuum skala yang sudah ditetapkan. Kegiatan ini dibantu dengan teknik analisis yang dikemukakan oleh Allen L. Edward (1957: 149 – 152). Perhitungan bobot nilai skala pernyataan masing-masing variabel X ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ ,  $X_6$ ) terlampir di lampiran II penelitian ini.

Dibawah ini dijelaskan perhitungan bobot nilai skala pernyataan masing-masing variabel X ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ ,  $X_6$ ) adalah sebagai berikut:

#### a) Perhitungan bobot nilai skala pernyataan pada aspek mengenal diri.

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan perhitungan bobot nilai skala pernyataan item nomor 5 dari instrumen keterampilan hidup mengenal diri ( $X_1$ ) Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor 0, 1, 2, 3, 4. Jadi dapat disimpulkan bahwa item nomor 5 adalah normal. Pernyataan ini adalah pernyataan positif



(perhitungan tersebut dilakukan terhadap semua item, hasilnya kemudian dimasukkan ke dalam tabel dapat dilihat pada lampiran II).

**TABEL 03. 1**  
**PERHITUNGAN BOBOT NILAI SKALA VARIABEL X**  
**PERNYATAAN ITEM NOMOR 5 VARIABEL X<sub>1</sub> (MENGENAL DIRI)**

No.	Keterangan	A	B	C	D	E	n
5.	Frekuensi (F)	6	14	5	4	1	30
	Proporsi (P)	0,200	0,467	0,167	0,133	0,033	
	Kumulatif P (CP)	0,200	0,667	0,834	0,967	1	
	Mid Point CP	0,100	0,434	0,751	0,901	0,990	
	Nilai Z	-1,282	-0,166	0,678	1,287	2,326	
	Z + [ z ]	0	1,116	1,960	2,569	3,610	
	Pembulatan	0	1	2	3	4	

**b) Perhitungan bobot nilai skala pernyataan pada aspek membelajarkan diri.**

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan perhitungan bobot nilai skala pernyataan item nomor 5 dari instrumen keterampilan hidup membelajarkan diri (X<sub>2</sub>) Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor 0, 1, 2, 3, 4. Jadi dapat disimpulkan bahwa item nomor 5 adalah normal. Pernyataan ini adalah pernyataan positif (perhitungan tersebut dilakukan terhadap semua item, hasilnya kemudian dimasukkan ke dalam tabel dapat dilihat pada lampiran II).

**TABEL 03. 2**  
**PERHITUNGAN BOOT NILAI SKALA VARIABEL X**  
**PERNYATAAN NOMOR 5 VARIABEL X<sub>2</sub> (MEMBELAJARKAN DIRI)**

No.	Keterangan	A	B	C	D	E	n
5.	Frekuensi (F)	8	11	9	2	0	30
	Proporsi (P)	0,267	0,367	0,300	0,067	0	
	Kumulatif P (CP)	0,267	0,634	0,934	1,000	1,000	
	Mid Point CP	0,134	0,451	0,784	0,970	1	
	Nilai Z	-1,108	-0,123	0,786	1,881	3,090	
	Z + [ z ]	0	0,985	1,894	2,990	4,200	
	Pembulatan	0	1	2	3	4	

**c) Perhitungan bobot nilai skala pernyataan pada aspek kemandirian.**

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan perhitungan bobot nilai skala pernyataan item nomor 5 dari instrumen keterampilan hidup kemandirian (X<sub>3</sub>) Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor 0, 1, 2, 3, 4. Jadi dapat disimpulkan bahwa item nomor 5 adalah normal. Pernyataan ini adalah pernyataan positif (perhitungan tersebut dilakukan terhadap semua item, hasilnya kemudian dimasukkan ke dalam tabel dapat dilihat pada lampiran II).

**TABEL 03. 3**  
**PERHITUNGAN BOBOT NILAI SKALA VARIABEL X**  
**PERNYATAAN NOMOR 5 VARIABEL X3 (KEMANDIRIAN)**

No.	Keterangan	A	B	C	D	E	n
5.	Frekuensi (F)	6	14	6	3	1	30
	Proporsi (P)	0,200	0,467	0,200	0,100	0,033	
	Kumulatif P (CP)	0,200	0,667	0,867	0,967	1	
	Mid Point CP	0,100	0,434	0,767	0,917	0,990	
	Nilai Z	-1,282	-0,166	0,729	1,385	2,326	
	Z + [ z ]	0	1,116	2,011	2,667	3,610	
	Pembulatan	0	1	2	3	4	

**d) Perhitungan bobot nilai skala pernyataan pada aspek komunikatif.**

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan perhitungan bobot nilai skala pernyataan item nomor 5 dari instrumen keterampilan hidup komunikatif ( $X_4$ ) Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor 0, 1, 2, 3, 4. Jadi dapat disimpulkan bahwa item nomor 5 adalah normal. Pernyataan ini adalah pernyataan positif (perhitungan tersebut dilakukan terhadap semua item, hasilnya kemudian dimasukkan ke dalam tabel dapat dilihat pada lampiran II).

**TABEL 03. 4**  
**PERHITUNGAN BOBOT NILAI SKALA VARIABEL X**  
**PERNYATAAN NOMOR 5 VARIABEL X<sub>4</sub> (KOMUNIKATIF)**

No	Keterangan	A	B	C	D	E	n
5.	Frekuensi (F)	3	11	11	4	1	30
	Proporsi (P)	0,100	0,367	0,367	0,133	0,033	
	Kumulatif P (CP)	0,100	0,467	0,834	0,967	1	
	Mid Point CP	0,050	0,284	0,651	0,901	0,984	
	Nilai Z	-1,645	-0,571	0,388	1,287	2,144	
	Z + [z]	0	1,074	2,033	2,932	3,789	
	Pembulatan	0	1	2	3	4	

**e) Perhitungan bobot nilai skala pernyataan pada aspek kooperatif & kolaboratif.**

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan perhitungan bobot nilai skala pernyataan item nomor 5 dari instrumen keterampilan hidup kooperatif & kolaboratif (X<sub>5</sub>) Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor 0, 1, 2, 3, 4. Jadi dapat disimpulkan bahwa item nomor 5 adalah normal. Pernyataan ini adalah pernyataan positif (perhitungan tersebut dilakukan terhadap semua item, hasilnya kemudian dimasukkan ke dalam tabel dapat dilihat pada lampiran II).

**TABEL 03. 5**  
**PERHITUNGAN BOBOT NILAI SKALA VARIABEL X**  
**PERNYATAAN NOMOR 5 VARIABEL X<sub>5</sub>**  
**(KOOPERATIF & KOLABORATIF)**

No	Keterangan	A	B	C	D	E	n
5.	Frekuensi (F)	8	17	3	2	0	30
	Proporsi (P)	0,267	0,567	0,100	0,067	0	
	Kumulatif P (CP)	0,267	0,834	0,934	1,000	1,000	
	Mid Point CP	0,134	0,551	0,884	0,970	1	
	Nilai Z	-1,108	0,128	1,195	1,881	3,090	
	Z + [z]	0	1,236	2,303	2,990	4,200	
	Pembulatan	0	1	2	3	4	

**f) Perhitungan bobot nilai skala pernyataan pada aspek solidaritas**

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan perhitungan bobot nilai skala pernyataan item nomor 5 dari instrumen keterampilan hidup solidaritas (X<sub>6</sub>) Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor 0, 1, 2, 3, 4. Jadi dapat disimpulkan bahwa item nomor 5 adalah normal. Pernyataan ini adalah pernyataan positif (perhitungan tersebut dilakukan terhadap semua item, hasilnya kemudian dimasukkan ke dalam tabel dapat dilihat pada lampiran II).

**TABEL 03. 6**  
**PERHITUNGAN BOBOT NILAI SKALA VARIABEL X**  
**PERNYATAAN NOMOR 5 VARIABEL X<sub>6</sub> (SOLIDARITAS)**

No	Keterangan	A	B	C	D	E	n
5.	Frekuensi (F)	3	12	11	3	1	30
	Proporsi (P)	0,100	0,400	0,367	0,100	0,033	
	Kumulatif P (CP)	0,100	0,500	0,867	0,967	1	
	Mid Point CP	0,050	0,300	0,684	0,917	0,984	
	Nilai Z	-1,645	-0,524	0,479	1,385	2,144	
	Z + [z]	0	1,121	2,124	3,030	3,789	
	Pembulatan	0	1	2	3	4	

## 2) Uji Validitas Instrumen Dimensi-dimensi Keterampilan

### Hidup

Dengan menggunakan program excel, hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran II penelitian ini. Dengan mengkonversikan nilai t penelitian dengan t tabel yang besarnya 1,76, dapat dilaporkan butir-butir yang valid dan butir-butir yang gugur. Berikut ini dilaporkan hasil uji-coba Validitasnya. Salah satu



contoh perhitungan rumus di atas, diambil item nomor 1 (Keterampilan Hidup: Mengenal Diri) seperti sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_H - \bar{X}_L}{\sqrt{\frac{S^2_H}{N_H} + \frac{S^2_L}{N_L}}}$$

$$t = \frac{4,25 - 3,375}{\sqrt{\frac{0,661^2}{8} + \frac{1,111^2}{8}}} = 1,914$$



**TABEL 04**  
**TABEL TENTANG VALIDITAS INSTRUMEN**  
**DIMENSI-DIMENSI KETERAMPILAN HIDUP**

**1. Mengenal Diri**

NO ITEM	't' PENELITIAN	KETERANGAN
1	1.91	Valid
2	3.84	Valid
3	2.02	Valid
4	6.0	Valid
5	1.29	<b>Gugur</b>
6	1.42	<b>Gugur</b>
7	2.56	Valid
8	3.10	Valid
9	1.40	<b>Gugur</b>
10	1.90	Valid
11	0.22	<b>Gugur</b>
12	1.78	Valid
13	2.95	Valid
14	2.40	Valid
15	1.77	Valid
16	1.90	Valid
17	0.85	<b>Gugur</b>
18	1.80	Valid
19	2.29	Valid
20	1.40	<b>Gugur</b>

Keterangan: 't' Tabel 5 % : 1,76.

Jadi instrumen yang valid adalah sebanyak 14 item dari 20 item total dan merupakan instrumen yang siap sebagai alat pengumpulan data. Adapun hasil analisis bobot secara keseluruhan terlampir di lampiran II penelitian ini.

## 2. Membelajarkan Diri

NO ITEM	't' PENELITIAN	KETERANGAN
1	5.36	Valid
2	2.56	Valid
3	4.08	Valid
4	2.02	Valid
5	1.04	<b>Gugur</b>
6	4.54	Valid
7	1.91	Valid
8	2.16	Valid
9	1.37	<b>Gugur</b>
10	3.89	Valid
11	0.20	<b>Gugur</b>
12	2.19	Valid
13	0.85	<b>Gugur</b>
14	1.85	Valid
15	2.22	Valid

Keterangan: 't' Tabel 5 % : 1,76.

Jadi instrumen yang valid adalah sebanyak 11 item dari 15 item total dan merupakan instrumen yang siap sebagai alat pengumpulan data. Adapun hasil analisis bobot secara keseluruhan terlampir di lampiran II penelitian ini.



### 3. Kemandirian

NO ITEM	't' PENELITIAN	KETERANGAN
1	1.90	Valid
2	2.35	Valid
3	0.29	<b>Gugur</b>
4	2.55	Valid
5	2.84	Valid
6	1.89	Valid
7	0.59	<b>Gugur</b>
8	5.74	Valid
9	4.26	Valid
10	4.17	Valid
11	0.43	<b>Gugur</b>
12	0.47	<b>Gugur</b>
13	0.47	<b>Gugur</b>
14	4.89	Valid
15	4.66	Valid

Keterangan: 't' Tabel 5 % : 1,76.

Jadi instrumen yang valid adalah sebanyak 10 item dari 15 item total dan merupakan instrumen yang siap sebagai alat pengumpulan data. Adapun hasil analisis bobot secara keseluruhan terlampir di lampiran II penelitian ini.

#### 4. Komunikatif

NO ITEM	't' PENELITIAN	KETERANGAN
1	2.15	Valid
2	1.78	Valid
3	3.38	Valid
4	1.89	Valid
5	4.05	Valid
6	1.22	<b>Gugur</b>
7	2.41	Valid
8	0.75	<b>Gugur</b>
9	2.87	Valid
10	2.50	Valid
11	0.85	<b>Gugur</b>
12	3.43	Valid
13	0.73	<b>Gugur</b>
14	1.98	Valid
15	0.19	<b>Gugur</b>

Keterangan: 't' Tabel 5 % : 1,76.

Jadi instrumen yang valid adalah sebanyak 10 item dari 15 item total dan merupakan instrumen yang siap sebagai alat pengumpulan data. Adapun hasil analisis bobot secara keseluruhan terlampir di lampiran II penelitian ini.

### 5. Kooperatif & Kolaboratif

NO ITEM	't' PENELITIAN	KETERANGAN
1	2.0	Valid
2	1.83	Valid
3	2.55	Valid
4	1.29	<b>Gugur</b>
5	2.06	Valid
6	4.61	Valid
7	2.19	Valid
8	3.33	Valid
9	1.56	<b>Gugur</b>
10	4.03	Valid
11	2.66	Valid
12	0.21	<b>Gugur</b>
13	3.24	Valid
14	0.26	<b>Gugur</b>
15	0.25	<b>Gugur</b>

Keterangan: 't' Tabel 5 % : 1,76.

Jadi instrumen yang valid adalah sebanyak 10 item dari 15 item total dan merupakan instrumen yang siap sebagai alat pengumpulan data. Adapun hasil analisis bobot secara keseluruhan terlampir di lampiran II penelitian ini.



## 6. Sikap Solidaritas

NO ITEM	't' PENELITIAN	KETERANGAN
1	3.65	Valid
2	1.90	Valid
3	3.55	Valid
4	2.41	Valid
5	1.04	<b>Gugur</b>
6	3.56	Valid
7	0.85	<b>Gugur</b>
8	3.24	Valid
9	1.98	Valid
10	1.78	Valid
11	2.53	Valid
12	1.10	<b>Gugur</b>
13	2.30	Valid
14	1.23	<b>Gugur</b>
15	0.38	<b>Gugur</b>

Keterangan: 't' Tabel 5 % : 1,76.

Jadi instrumen yang valid adalah sebanyak 10 item dari 15 item total dan merupakan instrumen yang siap sebagai alat pengumpulan data. Adapun hasil analisis bobot secara keseluruhan terlampir di lampiran II penelitian ini.

#### 4) Reliabilitas

Untuk mencari tingkat keterandalan dari instrumen Dimensi-dimensi Keterampilan Hidup (*general lifeskills*), dicari konsistensi internalnya (*internal consistensi*) dengan teknik koefisien Alpha dengan formula sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{K}{K-1} \left[ 1 - \frac{\alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right] \quad (\text{Fernandes, H J X.: 1983; 34})$$

#### Keterangan :

- K = Jumlah butir soal  
 $r_{tt}$  = Koefisien alpha  
 $\delta_i^2$  = Jumlah varians dari skor butir  
 $\delta_t^2$  = Varians dari skor total

Tingkat reliabilitas akan ditunjukkan dari perolehan nilai r kriteria untuk menentukan derajat kualitas reliabilitas adalah sebagai berikut:

**TABEL 05**  
**DERAJAT KUALITAS RELIABILITAS**

NOMOR	Besarnya Koefisien Korelasi	Kualitas Reliabilitas
1	$\leq 0,20$	Reliabilitas Diabaikan saja
2	0,21 - 0,40	Reliabilitas Rendah
3	0,41 - 0,70	<b>Reliabilitas Cukup</b>
4	0,71 - 0,90	Reliabilitas Sangat jelas
5	0,91 - 1,00	Reliabilitas Sangat tinggi

Sumber: (Raka Joni, T.: 1976, 100) dalam buku pedoman studi STKIP Singaraja.

Dari hasil perhitungan (lihat pada Lampiran II penelitian ini) yaitu dapat ditabulasikan nilai reliabilitas masing-masing instrumen sebagai berikut:

**TABEL 06**  
**TABULASI NILAI RELIABILITAS**  
**DIMENSI-DIMENSI KETERAMPILAN HIDUP**

No.	Kuesener	Nilai rtt	Kualitas Reliabilitas	Lampiran
1.	Dimensi-dimensi Keterampilan Hidup			
a.	Mengenal diri	0,77	Reliabel sangat jelas	II.3.1
b.	Membelajarkan diri	0,71	Reliabel sangat jelas	II.3.2
c.	Kemandirian	0,76	Reliabel sangat jelas	II.3.3
d.	Komunikatif	0,66	Reliabilitas cukup	II.3.4
e.	Kooperatif & kolaboratif	0,59	Reliabilitas cukup	II.3.5
f.	Solidaritas	0,63	Reliabilitas cukup	II.3.6

Sementara itu hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 07 tentang kisi-kisi inventori dimensi-dimensi keterampilan hidup (hasil uji coba). Hasil dari keseluruhan kegiatan pengujian untuk pembakuan instrumen tersebut dapat dilihat pada lampiran I dan II penelitian ini. Instrumen baku yang dihasilkan untuk penelitian ini secara keseluruhan ada 65 buah pernyataan, yaitu sebagai berikut:

**Dimensi-dimensi Keterampilan Hidup (*general life skills*):**

a. Mengenal diri	14 buah pernyataan
b. Membelajarkan diri	11 buah pernyataan
c. Kemandirian	10 buah pernyataan
d. Komunikatif	10 buah pernyataan
e. Kooperatif & koloaboratif	10 buah pernyataan
f. Sikap solidaritas	10 buah pernyataan
<b>Jumlah</b>	<b>65 buah pernyataan</b>

Penyebaran pernyataan setiap instrumen hasil uji coba tertera pada tabel 07 Dimensi-dimensi keterampilan hidup (*general life skills*), sedangkan instrumen yang telah baku dapat dilihat pada lampiran I penelitian ini.

**TABEL 07**  
**KISI-KISI INVENTORI DIMENSI-DIMENSI**  
**KETERAMPILAN HIDUP**  
**(Hasil Uji Coba)**

INDIKATOR	POSITIF	NEGATIF	JUMLAH
<b>1. Mengenal Diri</b>			
a. Pengendalian situasi	2, 3, 7, 10	-	4
b. Motivasi bertindak	1	13	2
c. Kesiediaan mengambil resiko	16, 18	4	3
d. Memahami keunggulan dan kelemahan	8, 12, 15	14, 19	5
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>14</b>
<b>2. Membelajarkan Diri</b>			
a. Menyadar kemampuan belajarnya	1, 7	-	2
b. Mampu memecahkan masalah sendiri	3, 6, 15	2, 4, 8	6
c. Mengembangkan sikap saling pengertian	10, 12	14	3
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>11</b>
<b>3. Kemandirian</b>			
a. Mengenal diri dan lingkungan secara obyektif	5	-	1
b. Membuat keputusan secara tepat	1, 8	15	3
c. Mengarahkan diri sesuai dengan keputusannya	2, 6, 10	-	3
d. Mampu mewujudkan diri	4, 9	14	3
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>10</b>

<b>4. Komunikatif</b>			
a. Mampu menyampaikan ide atau pesan	1, 9	-	2
b. Perilaku yang fleksibel	2, 3, 4, 7	-	4
c. Mampu mengutarakan perasaann perasaannya	5, 10	12, 14	4
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>10</b>
<b>5. Kooperatif &amp; kolaboratif</b>			
a. Mampu mengerjakan tugas secara bersama	1, 11	8	3
b. Adanya itikad dan sikap para anggota kelompok	2, 6	5	3
c. Memiliki suatu tujuan bersama	13	-	1
d. Terbangunnya rasa kebersamaan	3, 10	7	3
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>10</b>
<b>6. Sikap solidaritas</b>			
a. Menunjukkan sikap saling pengertian	1, 9, 10	-	3
b. Mampu bekerjasama, bekerja dalam kelompok	2, 13	8	3
c. Mampu memecahkan masalah secara damai	4	11	2
d. Menghargai keragaman budaya	3,6	-	2
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>10</b>

#### E. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap kegiatan yaitu:

1. Studi pendahuluan untuk memperoleh data tentang karakteristik generasi muda, penguasaan keterampilan hidup dari kelima kelompok belajar keterampilan hidup di desa Baha, Kabupaten Badung, provinsi Bali,



bagaimana pelaksanaan pembelajaran program pendidikan keterampilan hidup di masyarakat, bagaimana materi bimbingan yang diperlukan dalam pembelajaran program pendidikan keterampilan hidup, dan bagaimana koordinasi dan kerjasama pihak yang terlibat dalam pembelajaran program pendidikan keterampilan hidup sebagai dasar penyusunan model hipotetik. Dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 1 Februari 2005. Selanjutnya pelaksanaan seminar dilaksanakan pada tanggal 6 April 2005 tentang model layanan bimbingan keterampilan hidup berlandaskan Tri hita karana di Kantor BPKB Provinsi Bali yang melibatkan pamong belajar/tutor, nara sumber teknis, pendamping/pembimbing dan pihak penyelenggara/pengelola baik di tingkat Provinsi maupun di tingkat desa.

2. Pelaksanaan uji coba model I (dalam jumlah terbatas) dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2005 sampai dengan 30 Maret 2005 yang diikuti oleh 5 orang peserta warga belajar dalam kelompok belajar las lilin yang berasal dari dusun Busana Kelod, desa Baha, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.
3. Pelaksanaan uji coba model II (dalam jumlah yang lebih banyak) dilaksanakan pada tanggal 10 April 2005 sampai dengan tanggal 4 Juli 2005 yang diikuti oleh 45 orang peserta warga belajar yaitu: kelompok belajar las lilin sebanyak 15 orang warga belajar yang berasal dari dusun Busana Kelod, kelompok belajar ukir kayu sebanyak 10 orang warga belajar yang berasal dari dusun Gegeran, kelompok belajar tedung

sebanyak 10 orang warga belajar yang berasal dari dusun Bedil, kelompok belajar beternak itik sebanyak 5 orang warga belajar yang berasal dari dusun Cengkok, dan kelompok belajar beternak babi sebanyak 5 orang warga belajar yang berasal dari dusun Kedua, desa Baha, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

#### F. Teknik Analisis Data

Pengujian asumsi-asumsi statistik yang disyaratkan dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik. Pengujian normalitas distribusi skor setiap variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari rentang R (skor tertinggi – skor terendah), menentukan banyaknya kelas dengan rumus Sturges, menentukan panjangnya kelas, mencari mean, simpangan baku, dan hasil-hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam tabel pengujian normalitas distribusi skor setiap variabel. Sedangkan pengujian homogenitas ke enam aspek kecakapan umum keterampilan hidup menggunakan *analysis of variance* (anova).

• Untuk menguji hipotesis penelitian dipergunakan analisis statistik parametrik (uji 't') dengan taraf signifikansi 0,01 ( $p < 0,01$ ) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang berarti dalam penguasaan *general lifeskills* warga belajar antara sebelum penerapan model (pre test) dengan sesudah penerapan model (post test) dari kelima kelompok belajar keterampilan hidup di desa Baha, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk melihat dampak dari model intervensi (bimbingan berlandaskan Tri hita karana) yang digunakan terhadap upaya peningkatan *general lifeskills* warga belajar yang diteliti.